

**ANALISIS PENDAPAT IBNU QUDAMAH TENTANG SYARAT  
DHAMAN PADA AKAD MUDHARABAH DALAM KITAB AL-MUGHNI**

**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

**Dalam Ilmu Hukum Islam**



**Oleh :**

**HAMAM KURNIAWAN**  
**NIM. 082311049**

**JURUSAN MUAMALAH**

**FAKULTAS SYARI'AH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2014**

**Moh. Arifin, S.Ag., M.Hum.**

Perum Griya Lestari B. 3/12 Ngaliyan Semarang

**H. Tolkah, M.A.**

Karonsih Baru Raya No. 87 RT 3/XII Ngaliyan Semarang

---

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

a.n. Sdr. Hamam Kurniawan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo

Di Semarang

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : Hamam Kurniawan

NIM : 082311049

Judul : Analisis Pendapat Ibnu Qudamah Tentang Syarat Dhaman Pada Akad Mudharabah Dalam Kitab Al-Mughni

Dengan ini saya mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**Moh. Arifin, S.Ag., M.Hum.**  
NIP. 19711012 199703 1 002

Pembimbing II



**H. Tolkah, M.A.**  
NIP. 19690507 199603 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS SYARI'AH

Jl. Prof. Dr. HAMKA Kampus III Ngaliyan, Telp/Fax. (024) 7601291, 7624691, Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Hamam Kurniawan  
NIM : 082311049  
Judul : Analisis Pendapat Ibnu Qudamah Tentang Syarat Dhaman Pada Akad Mudharabah Dalam Kitab Al-Mughni

Telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude / baik/ cukup, pada tanggal :


23 Juni 2014

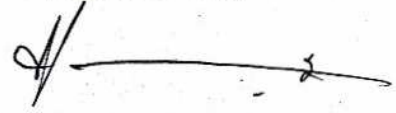
Dan dapat diterima sebagai sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) tahun akademik 2013/2014.

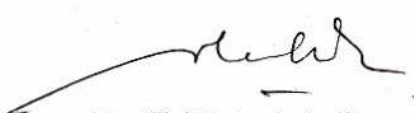
Semarang, 27 Juni 2014

Ketua Sidang

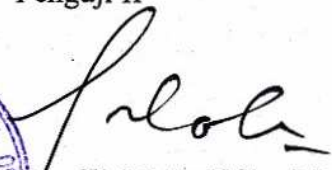
Sekretaris Sidang

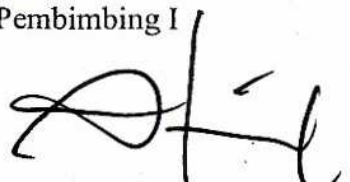
  
H. Saifullah, M.A.g.  
NIP. 19700321 199603 1 003  
Penguji I

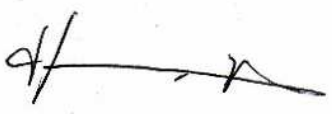
  
H. Tolkah, M.A.  
NIP. 19690507 199603 1 005  
Penguji II

  
Dr. H. Moh. Arja Imroni, M.Ag.  
NIP. 19690709 199703 1 001  
Pembimbing I



  
Drs. H. Muhviddin, M.Ag.  
NIP. 19550228 198303 1 003  
Pembimbing II

  
Moh. Arifin, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 19711012 199703 1 002

  
H. Tolkah, M.A.  
NIP. 19690507 199603 1 005

## MOTTO

...وَأَخْرُوجُ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ...

“...Dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah...”.(QS. Al Muzammil: 20)<sup>1</sup>

عن عمرو بن شعيب عن أبيه عن جده لا ضمانة على مؤتمن (رواه الدررقي)<sup>2</sup>

Tidak ada ganti rugi bagi pemegang amanah. (HR. Ad-Daruquthni)

الرَّيْحُ عَلَى مَا شَرَطَا, وَالْوَضِيعَةُ عَلَى قَدْرِ الْمَالَيْنِ<sup>3</sup>

Keuntungan diatur sesuai dengan syarat yang mereka berdua sepakati, sedangkan kerugian tergantung pada besarnya modal yang diinvestasikannya.

## PERSEMBAHAN

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2011, hlm. 576.

<sup>2</sup>Muhammad bin 'Ali Asy Syaukani, *Nayl al-Authar*, Juz 6, Dar al-Fikr, 1973, hlm. 37.

<sup>3</sup>Wahbah az-Zuhaili, *Al-Fiqh Islam Al-Islamiy wa Adillatuh*, Juz 4, Damaskus: Dâr al Fikr, 1989, hlm. 797.

*Kupersembahkan untuk kedua orangtuaku  
yang setiap saat tidak henti-hentinya memberikan do'a dan motivasi,  
beserta guru-guruku yang telah menuntunku.*

## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 16 Mei 2014

Deklarator

**Hamam Kurniawan**  
**NIM. 082311049**

## ABSTRAK

*Mudharib* adalah orang yang diberi kepercayaan untuk mengelola harta *mudharabah*. *Mudharib* tidak bertanggung jawab atas kerusakan atau kekurangan kecuali jika disebabkan oleh keteledoran dan tindakan yang melampaui batas. Para *fuqaha'* berbeda pendapat mengenai salah satu syarat dalam *mudharabah* yaitu tentang *dhaman* yakni syarat menanggung modal atau kerugian. Menurut Imam Syafi'i (w. 204 H), adanya syarat tersebut bisa mengakibatkan akad *mudharabah* menjadi tidak sah. Karena watak dari akad *mudharabah* adalah *mudharib* hanya orang yang diberi kepercayaan untuk mengelola harta. Sedangkan, Ibnu Qudamah (w. 620 H) berpendapat bahwa apabila pemilik modal mensyaratkan kepada *mudharib* untuk menanggung modal atau kerugian maka syarat itu batal tetapi akadnya tetap sah.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) apa pendapat Ibnu Qudamah tentang syarat *dhaman* bagi *mudharib* dalam akad *mudharabah*, (2) Bagaimana alasan Ibnu Qudamah tentang syarat *dhaman* bagi *mudharib* dalam akad *mudharabah*.

Metode penelitian yang digunakan adalah (1) jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian kepustakaan (*Library Research*), (2) sumber data terdiri atas: (a) sumber primer berupa pendapat Ibnu Qudamah tentang syarat *dhaman* bagi *mudharib* dalam kitab *al-Mughnî fî Fiqh al-Imam Ahmad Ibn Hanbal al-Syaibani*, (b) sumber sekunder berupa literatur-literatur yang terkait dengan pokok pembahasan, seperti *al-Kâfi fî Fiqh Imam Ahmad Ibn Hanbal*, *Shahîh Bukhârî*, dan lain-lain. (3) pengumpulan data melalui studi kepustakaan, (4) teknik analisis yang digunakan metode *deskriptif analitis*.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa jika pemilik modal mensyaratkan kepada *mudharib* untuk menanggung modal atau sebagian dari kerugian, menurut Ibnu Qudamah persyaratan itu batal sedangkan akad *mudharabah* sah. Pendapat ini dilatarbelakangi oleh alasan bahwa syarat tersebut bukan mengakibatkan ketidakjelasan pada keuntungan. Sehingga syarat tersebut dianggap sebagai syarat *fasid*. Menurut Ibnu Qudamah, syarat *fasid* tidak berpengaruh pada akad *mudharabah*. Akad tidak dapat dibatalkan dengan syarat yang rusak tetapi syarat hanya membatalkan apa yang ada di luar akad. Menurut kesimpulan penulis, alasan Ibnu Qudamah mengenai syarat *dhaman* bagi *mudharib* dalam akad *mudharabah* adalah menggunakan metode *qiyas*. Dalam hal ini, *qiyas* yang dimaksud adalah menyamakan syarat *dhaman* bagi *mudharib* dengan syarat *fasid* dalam jual beli. *Qiyas* ini dapat dilakukan karena keduanya sama-sama termasuk syarat yang tidak ada ketentuan dalam Kitabullah, sebagaimana dalam hadits Bukhârî yang berbunyi "...*Rasulullah SAW bersabda 'amma ba'du', apa urusan beberapa laki-laki yang membuat syarat-syarat yang tidak ada dalam kitab Allah, apa saja syarat yang tidak terdapat dalam kitab Allah maka itu adalah bathil meskipun seratus syarat. Ketetapan Allah lebih pantas, dan syarat Allah lebih kokoh. Sesungguhnya perwalian itu bagi orang yang memerdekakan.*

## KATA PENGANTAR

*Bismillâhirrahmânirrahîm. Allâhumma shalli ‘alâ sayyidinâ Muhammadin wa ‘alâ âlihi wa shahbihi wa ummatihi ilâ yaumul qiyâmah. Walhamdulillâhi rabbil ‘âlamîn.*

Segala puji saya sampaikan kepada Allah, yang tidak ada sekutu bagi-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang mengikuti beliau hingga hari akhir. Amiin...

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Abdul Ghofur, M.Ag. selaku Pgs. Dekan Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Moh. Arifin, S.Ag., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Muamalah IAIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Moh. Arifin, S.Ag., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak H. Tolkah, M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari’ah yang telah membekali berbagai ilmu dan pengetahuan.
5. Kedua orangtuaku, Bapak As’ad dan Ibu Aesaroh serta kakak kandungku Khoirul Anwar yang telah ikhlas dan tidak pernah lelah memberikan do’a, kasih sayang, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Pak dhe, Bu dhe dan kakak-kakakku yang telah memberikan bantuan, dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-temanku di kampus tercinta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, semangat dan terima kasih atas kebersamaanya.



Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terima kasih yang tulus dan iringan do'a. Semoga Allah membalas amal kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat serta hidayah kepada mereka.

Semarang, 20 Juni 2014

Penulis

**Hamam Kurniawan**  
**NIM. 082311049**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN DEKLARASI .....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Telaah Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG DHAMAN DAN AKAD MUDHARABAH DALAM FIQH</b>	
A. Konsep Dhaman	
1. Pengertian.....	12
2. Dasar Hukum.....	13
3. Rukun Tanggungan .....	14
4. Syarat-Syarat Tanggungan .....	15
B. Pengertian Mudharabah dan Landasan Syari'ah Mudharabah	
1. Pengertian Mudharabah.....	16
2. Landasan Syari'ah Mudharabah .....	19

	D. Rukun dan Syarat Mudharabah.....	23
	E. Jenis-jenis Mudharabah.....	26
	F. Pendapat Ulama Tentang Mudharabah	
	1. Hukum Mudharabah.....	28
	2. Hal-hal Yang Membatalkan Mudharabah .....	31
<b>BAB III</b>	<b>: BIOGRAFI IBNU QUDAMAH</b>	
	A. Biografi Ibnu Qudamah.....	34
	B. Pendidikan Ibnu Qudamah.....	35
	C. Karya Ibnu Qudamah .....	39
	D. Pendapat Ibnu Qudamah Tentang Syarat Dhaman Dalam Akad Mudharabah.....	43
<b>BAB IV</b>	<b>: ANALISIS PENDAPAT IBNU QUDAMAH TENTANG SYARAT DHAMAN PADA AKAD MUDHARABAH DALAM KITAB AL MUGHNI</b>	
	A. Analisis Pendapat Ibnu Qudamah Tentang Syarat Dhaman Bagi Mudharib Dalam Akad Mudharabah.....	46
	B. Analisis Alasan Ibnu Qudamah Tentang Syarat Dhaman Bagi Mudharib Dalam Akad Mudharabah .....	55
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	59
	B. Saran.....	60
	C. Penutup.....	60
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	